



BMKG

# BULETIN CUACA

VOL. AGUSTUS 2020

STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA  
KAPUAS HULU

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU

[stamet.putussibau@bmgk.go.id](mailto:stamet.putussibau@bmgk.go.id)

## KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kami dapat menyajikan “*Buletin Cuaca*” Bulan Agustus 2020 yang memuat analisis cuaca dan dinamika atmosfer pada bulan Agustus 2020. Buletin ini disusun berdasarkan hasil analisis, pemantauan data peramatan dan pengembangan Buletin Prakiraan Hujan yang dibuat oleh Stasiun Klimatologi Siantan serta prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.

Buletin ini juga menyajikan beberapa informasi meteorologi yang terjadi selama bulan Juli 2020 dan prakiraan cuaca bulan Agustus tahun 2020. Informasi tersebut antara lain prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di Kabupaten Kapuas Hulu.

Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di Kabupaten Kapuas Hulu. Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya atas partisipasinya dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.*

Kapuas Hulu, 07 Agustus 2020

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI  
PANGSUMA KAPUAS HULU**

**RIDWAN NUGRAHA, A.Md**

NIP. 198006162000031001

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA**  
**STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU**  
**Nomor. 08. AGUSTUS/ 2020**

**TIM PENYUSUN :**

**Pengarah dan Penanggung Jawab :**

Ridwan Nugraha, A.Md

**Redaktur Pelaksana :**

- Nurmala Novitasari, ST
- Hass Setya Raditha Aditya, S.Tr
- Imam Abdi Saputra, S.Tr
- Unggul Eka Saputra, ST
- Muhammad Suyudi Wahyu Sinangga, S.Tr

**Penyunting / Editor :**

- Syarif Iskandar, S.Stat
- Pebriyanti Rahmi, S.Tr
- Gatot Mangku Prayitno, A.Md
- Dwi Raya Prabowo, A.Md

**Anggota :**

- Minah Sulastri
- Fransiskus
- Ahmad

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>REDAKTUR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGERTIAN .....</b>	<b>1</b>
<b>I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER.....</b>	<b>3</b>
1.1 Suhu Muka Laut ( <i>Sea Surface Temperature</i> ).....	3
1.2 OLR ( <i>Outgoing Longwave Radiation</i> ).....	5
1.3 MJO ( <i>Madden Julian Oscillation</i> ) .....	6
1.4 Monsun ( <i>Monsoon</i> ).....	8
<b>II. ANALISIS CUACA BULAN JULI 2020.....</b>	<b>9</b>
2.1 Analisis Hujan .....	9
2.1.1 Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2020.....	10
2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2020.....	11
2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Juli 2020 .....	11
2.2 Analisis Angin .....	12
2.3 Analisis Temperatur.....	13
2.4 Analisis Kelembaban Udara.....	14
2.5 Penyinaran Matahari .....	14
<b>III. PRAKIRAAN CUACA BULAN AGUSTUS 2020.....</b>	<b>16</b>
<b>IV. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTREM BULAN JULI 2020 .....</b>	<b>18</b>
<b>V. LAMPIRAN</b>	
1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN	
2. PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN	
3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 200 MM/BLN	
4. PETA PRAKIRAAN POTENSI BANJIR	

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Rata – Rata Suhu Muka Laut Bulan Juli 2020 .....	3
GAMBAR 2. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2020 .....	3
GAMBAR 3. SST dan Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2020 .....	4
GAMBAR 4. Prediksi ENSO Oleh Institusi Internasional dan BMKG .....	5
GAMBAR 5. OLR Bulan Juli 2020 .....	6
GAMBAR 6. Fase MJO dan Penggambarannya dengan Indeks RMM .....	7
GAMBAR 7. Fase MJO Bulan Juli 2020 .....	7
GAMBAR 8. <i>Streamline</i> Bulan Juli 2020 .....	8
GAMBAR 9. Grafik Perbandingan Indeks Monsun Asia dan Australia .....	9
GAMBAR 10. Grafik Curah Hujan Bulan Juli 2020 .....	9
GAMBAR 11. <i>Wind Rose</i> Bulan Juli 2020 .....	11
GAMBAR 12. Distribusi Kecepatan Angin Bulan Juli 2020 .....	12
GAMBAR 13. Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2020 .....	12
GAMBAR 14. Grafik Kelembaban Udara Relatif Bulan Juli 2020 .....	13
GAMBAR 15. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2020 .....	14

## PENGERTIAN

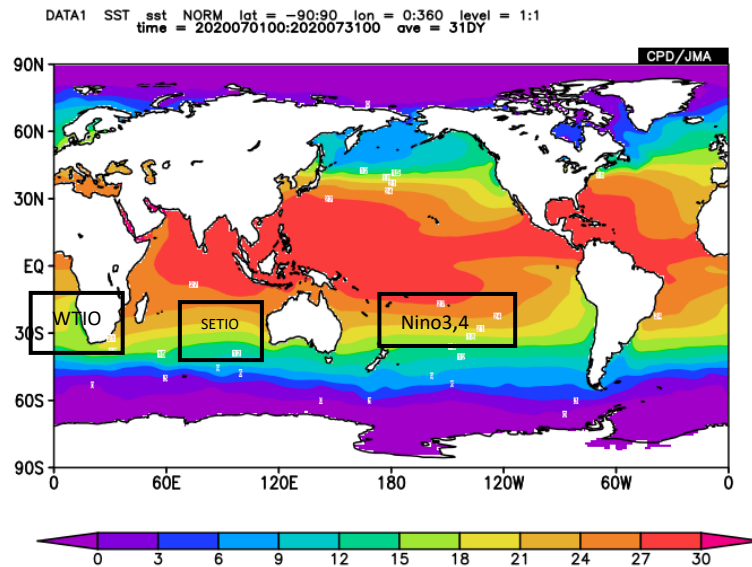
1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).  
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
  - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan  $>115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara  $85\% - 115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan  $<85\%$  terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Komulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu komulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapkan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
  - a. Dasarian I : tanggal 1 – 10.
  - b. Dasarian II : tanggal 11 – 20.
  - c. Dasarian III : tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.
10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

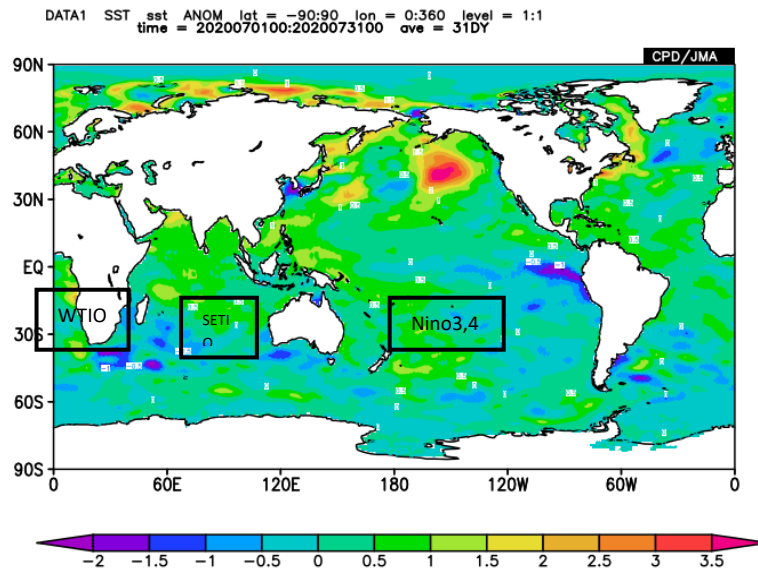
# I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

## 1.1. Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature)

Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalnya. Dari data ini dapat dilihat pengaruh El Nino – La Nina, Dipole Mode, dan SST Indonesia pada pola cuaca di Indonesia secara umum.



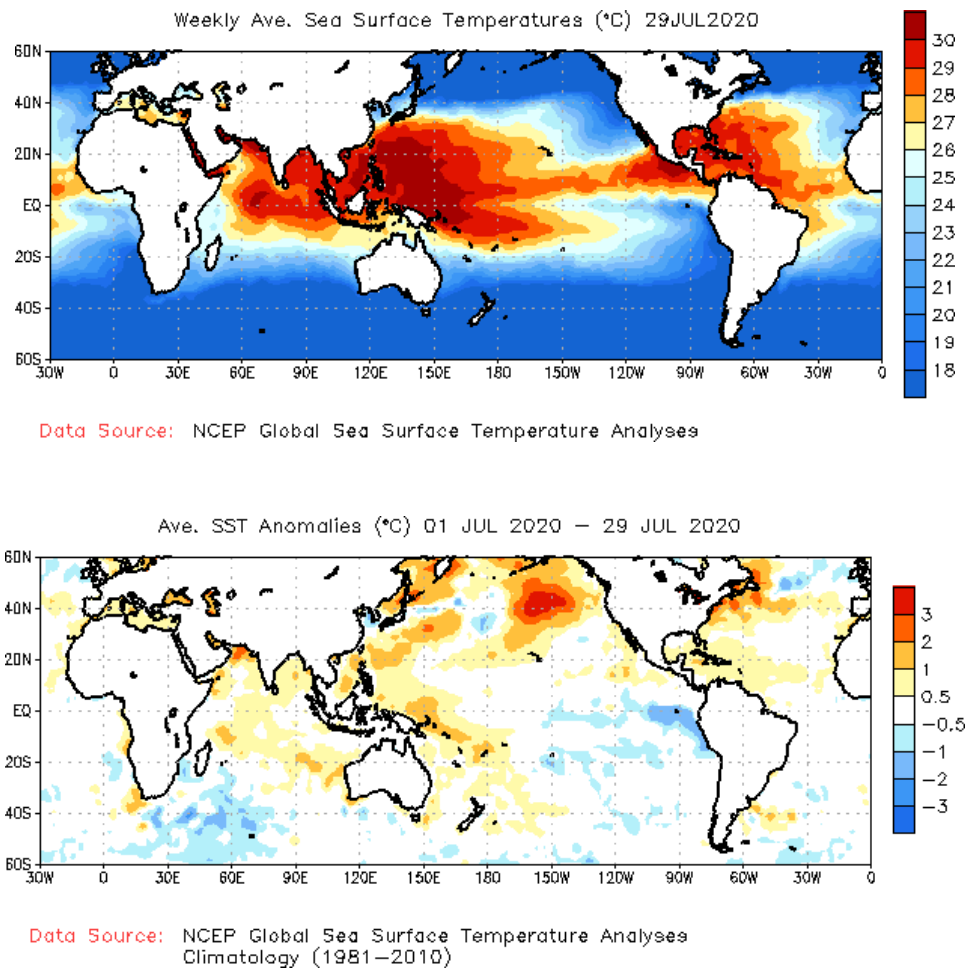
Gambar 1. Rata – Rata Suhu Muka Laut Bulan Juli 2020



Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2020

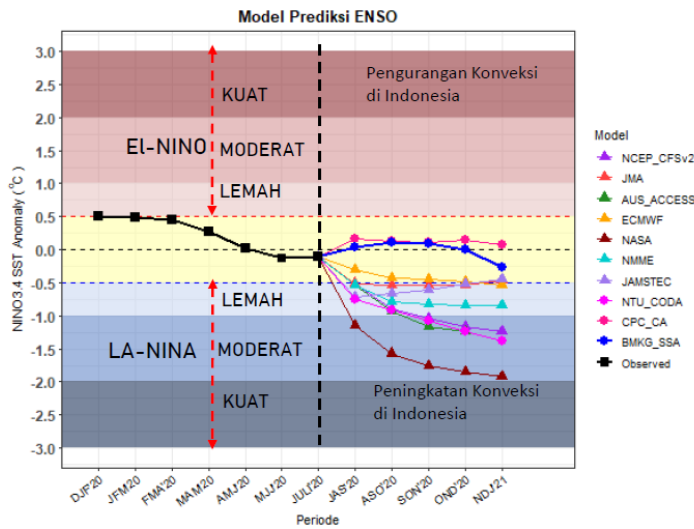


Suhu Muka Laut rata – rata di wilayah perairan Indonesia pada Bulan Juli 2020 berkisar antara 27°C s.d 30°C, sedangkan anomalnya berkisar -0.5°C s.d +1.0°C/ relatif **hangat**.



Gambar 3. SST dan Anomali Suhu Muka Laut Bulan Juli 2020

Dari data Suhu muka laut di sekitar pulau Kalimantan berkisar antara 28°C s.d 30°C, sedangkan anomalnya berkisar antara -0.5°C s.d +1.0°C. Kondisi suhu muka laut yang relatif hangat dapat membantu dalam penambahan massa uap air yang berpotensi dalam pembentukan awan hujan.



**Analisis ENSO Juli 2020\* :**  
**Netral [-0.11]**

Prediksi ENSO BMKG 2020				
JAS'20	ASO'20	SON'20	OND'20	NDJ'21
0.04	0.11	0.10	-0.00	-0.26

PREDIKSI ENSO	
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NCEP CFSv2	La Nina Lemah – La Nina Moderat
JMA	La Nina Lemah
AUS/ACCESS	La Nina Lemah - La Nina Moderat
ECMWF	Netral – La Nina Lemah
NMME	La Nina Lemah
NASA	La Nina Moderat
NTU CODA	La Nina Lemah - La Nina Moderat
CPC CA	Netral
JAMSTEC	La Nina Lemah - Netral
BMKG SSA	Netral

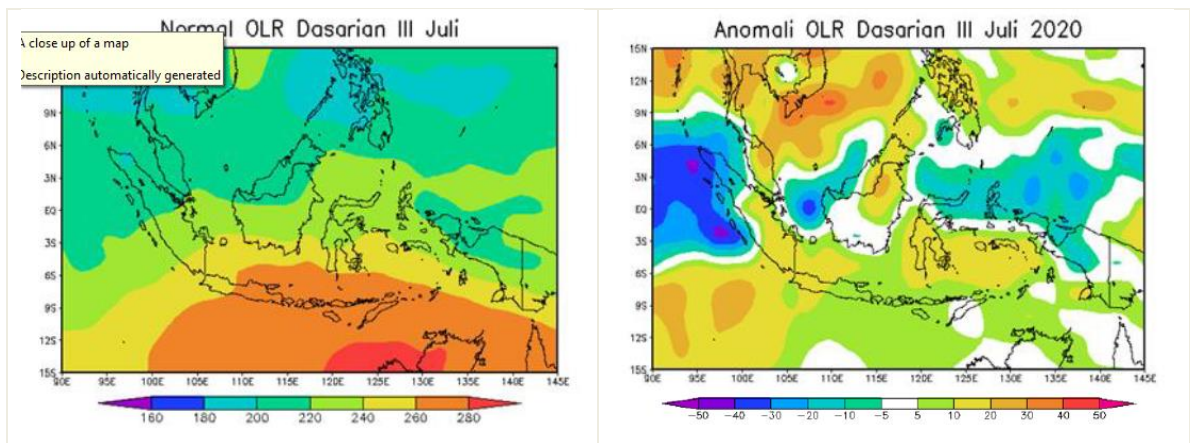
\*Juli '20 = update s.d. 29 Juli 2020

Gambar 4. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG

Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG memprediksi pergerakan ENSO untuk Bulan Juli kisaran -0.11 **TIDAK AKTIF (NETRAL)** hingga bulan November 2020, NASA (Amerika) memprediksi LA NINA Moderat, dan Jamstec (Jepang) memprediksi pergerakan ENSO pada kondisi Netral – LA NINA Lemah.

### 1.2. OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

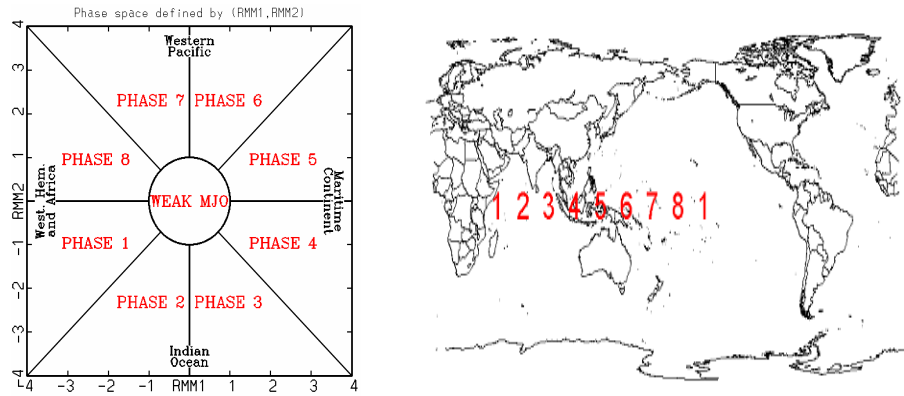


Gambar 5. OLR Bulan Juli 2020

Nilai rata – rata OLR pada bulan Juli 2020 di wilayah Indonesia menunjukkan secara umum anomalnya bernilai negatif kecuali di beberapa wilayah di pulau Kalimantan, sebagian Pulau Sumatera, sebagian Pulau Maluku, beberapa wilayah di Papua bagian Selatan dan Pulau Jawa, daerah tutupan awan yang cukup signifikan (OLR negatif) masih terjadi di sebagian besar Sumatera bagian Utara, sebagian Kalimantan Barat, Sulawesi Utara bagian timur, Maluku Utara dan sebagian besar wilayah Papua. Wilayah Kapuas Hulu secara umum nilai OLR nya cenderung cukup rendah mengindikasikan berkurangnya **daerah tutupan awan**, tetapi masih dalam kondisi **Normal**. Dibandingkan dengan klimatologisnya, tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih sedikit.

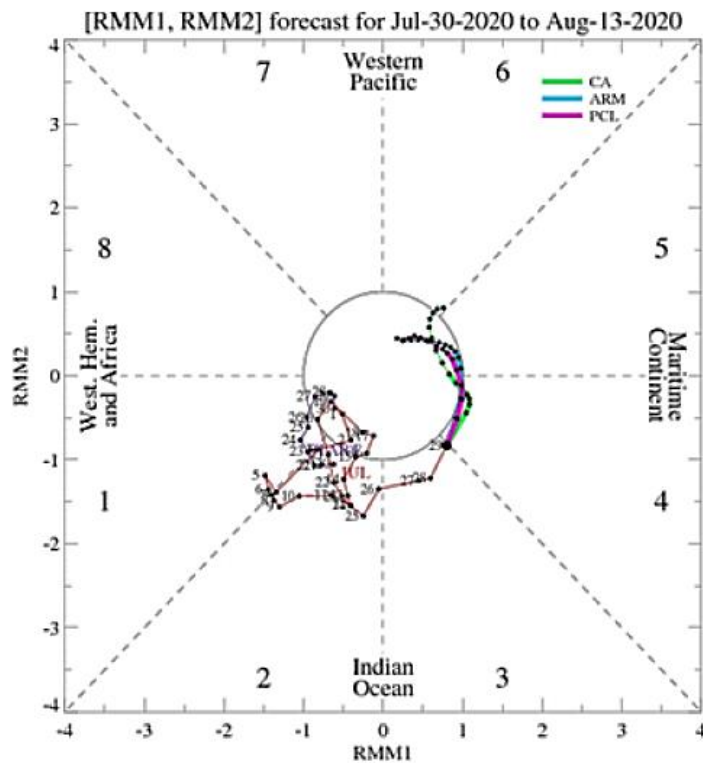
### 1.3. MJO (Madden Julian Oscillation)

MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi dikawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variable arah dan kecepatan angin, perawanan, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan juga OLR. MJO dapat didefinisikan penambahan gugusan uap air yang menyuplai dalam pembentukan awan hujan.



Gambar 6. Fase MJO dan Penggambarannya dengan Indeks RMM

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Yang mana pusat konveksi MJO berdasar indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan Samudera Hindia bagian Barat dan berakhirnya MJO di kawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjaral ke Timur berkisar 4 – 10 hari/fase.

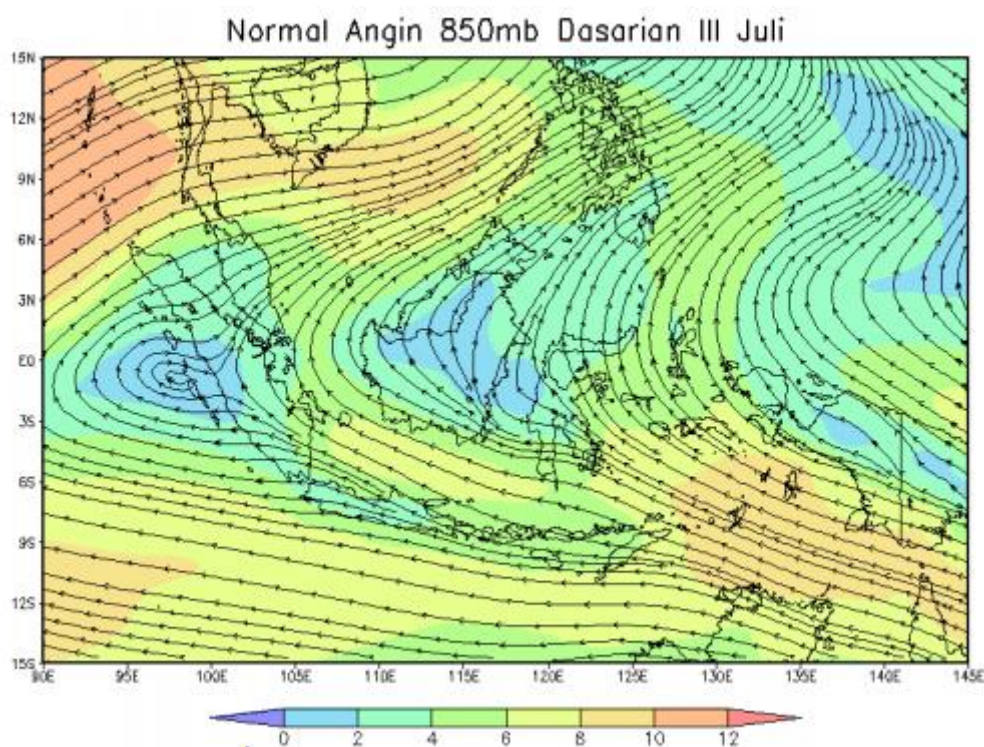


Gambar 7. Fase MJO Bulan Juli 2020

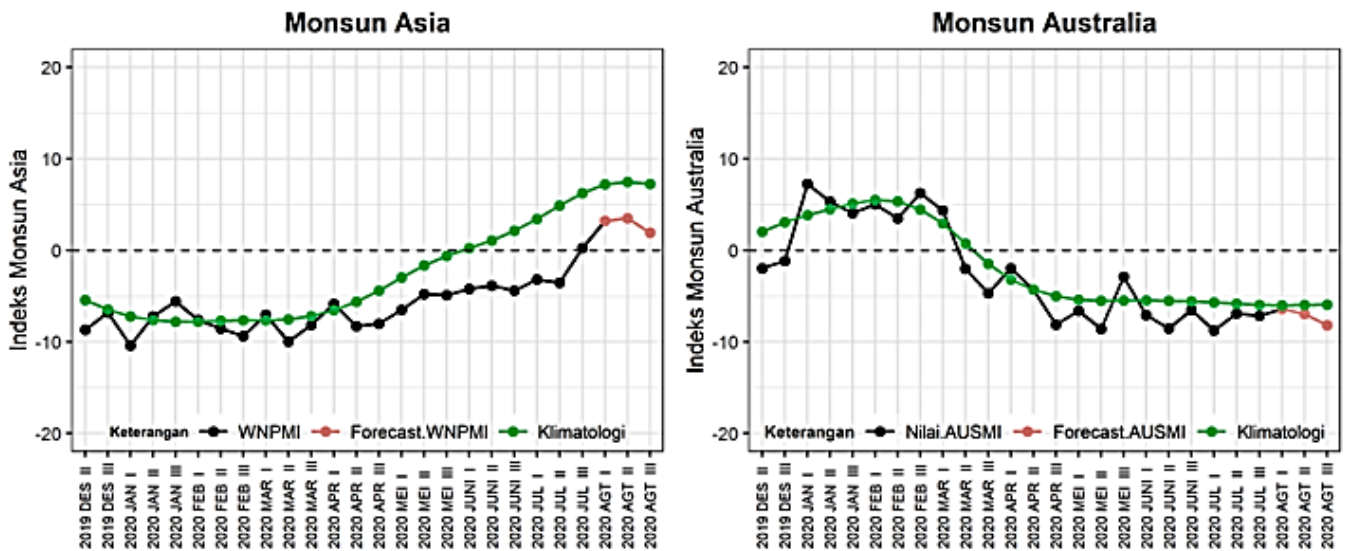
Analisis pergerakan MJO tanggal 30 Juli 2020 menunjukkan MJO aktif di fase 3 (Wilayah Indian Ocean) dan diprediksi tetap aktif hingga awal dasarian I Agustus 2020 kemudian menjadi tidak aktif pada pertengahan dasarian I Agustus 2020 hingga pertengahan dasarian II Agustus 2020. Berdasarkan peta prediksi spasial OLR, wilayah sedikit lebih basah mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia hingga awal dasarian I Agustus 2020 dan kemudian meluruh hingga akhir dasarian I Agustus 2020. Wilayah kering nampak pada sebagian wilayah di Sumatera dan Kalimantan pada akhir dasarian I Agustus hingga pertengahan dasarian II Agustus 2020.

#### 1.4. Monsun (Monsoon)

Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsun, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsun yakni monsun Asia Selatan, monsun Asia Tenggara, dan monsun Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk sistem monsunal Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) (Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010).







Gambar 9. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia

Secara umum selama Bulan Juli 2020 aliran massa udara di wilayah Indonesia masih di dominasi angin Timuran dan terdapat belokan angin di Kapuas Hulu sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan awan. Monsun Asia pada dasarian III Juli 2020 tidak aktif, dan diprediksi tetap tidak aktif hingga dasarian III Agustus 2020 sehingga tidak berpengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah Utara. Sedangkan Monsun Australia pada dasarian III Juli 2020 aktif, diprediksi tetap aktif hingga dasarian III Agustus 2020 dan sedikit lebih kuat dibanding klimatologisnya, sehingga mengurangi potensi pembentukan awan di wilayah Selatan Indonesia hingga dasarian III Agustus 2020.

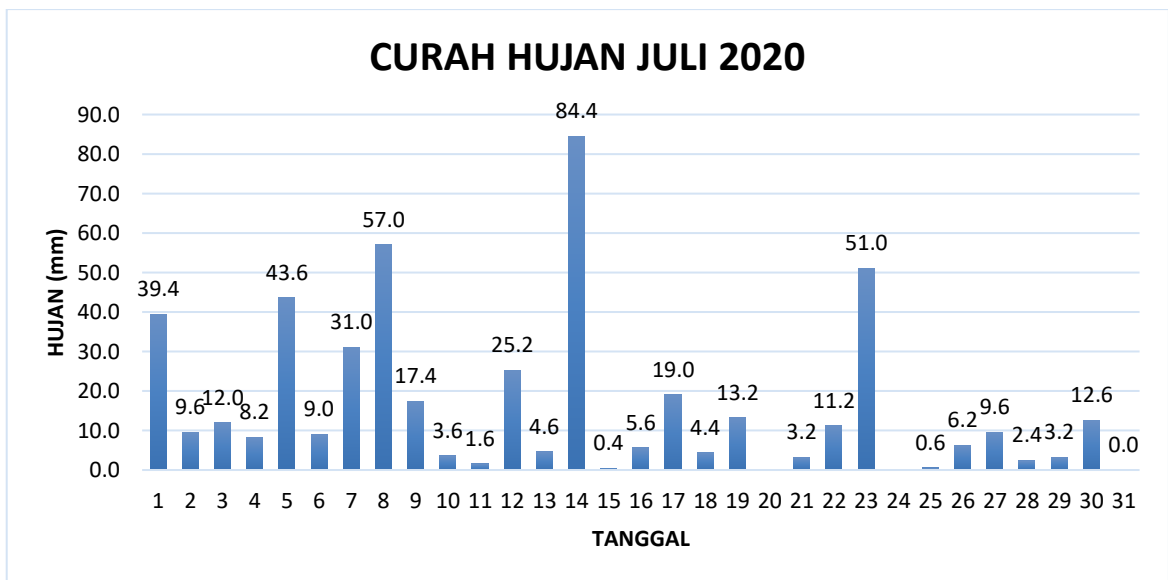
## II. ANALISIS CUACA BULAN JULI 2020

### 2.1. Analisis Hujan

#### 2.1.1. Analisis Curah Hujan Juli 2020

Selama bulan Juli 2020 tercatat jumlah curah hujan sebesar 489.2 mm dengan rincian :

- Dasarian I : curah hujan 230.8 mm
- Dasarian II : curah hujan 158.4 mm
- Dasarian III : curah hujan 100.0 mm



Gambar 10. Grafik Curah Hujan Bulan Juli 2020

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Peramatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan Juli 2020. Hujan dengan intensitas paling tinggi terjadi pada tanggal 14 Juli dengan curah hujan harian sebesar 84.4 mm. Adapun perincian curah hujan yang terjadi di bulan Juli 2020 diklasifikasikan dalam beberapa kategori seperti pada Tabel 2.1.

Juli 2020		
Kategori Hujan	Klasifikasi	Tanggal Kejadian
Ringan	0.1 – 20 mm/hari	2, 3, 4, 6, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30.
Sedang	20 – 50 mm/hari	1, 5, 7, dan 12
Lebat	50 – 100 mm/hari	8, 14, dan 23
Sangat Lebat	>100 mm/hari	Nihil

Tabel 2.1 Tabel Kategori Hujan Juli 2020

### 2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2020

Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan Juli 2020, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **Diatas Normal (AN)**.

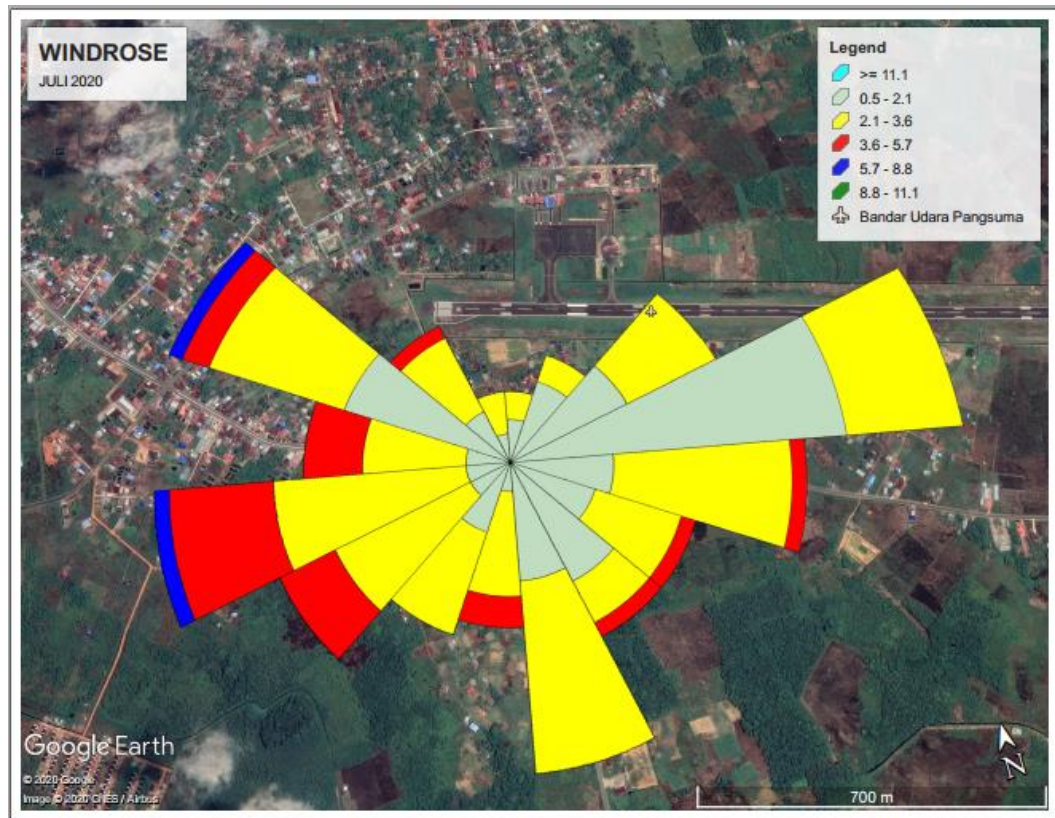
### 2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Juli 2020

Yang dimaksud hari hujan adalah hari dimana terjadi hujan dengan curah hujan  $\geq 0.5$  mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan Juli 2020 sendiri terjadi 27 (Dua Puluh Tujuh) kejadian hari hujan, dengan curah hujan  $\geq 0,5$  mm. Kejadian hujan terjadi setiap hari pada Dasarian I, kejadian hujan terbesar terjadi pada Dasarian II dan mulai menurun pada Dasarian III.



## 2.2. Analisis Angin

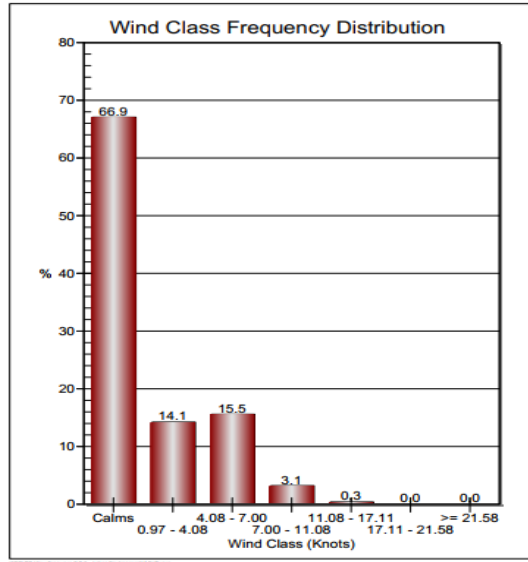
Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.



Gambar 11. *Wind Rose* Bulan Juli 2020

Dari diagram *wind rose* pada wilayah peramatan Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu diatas menerangkan bahwa arah angin bulan Juli 2020 dominan berasal dari arah Timur. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 11 knot. Sedangkan untuk angin yang bergerak dengan kecepatan sangat rendah (calm / angin teduh) tercatat sebesar 66.9 %.

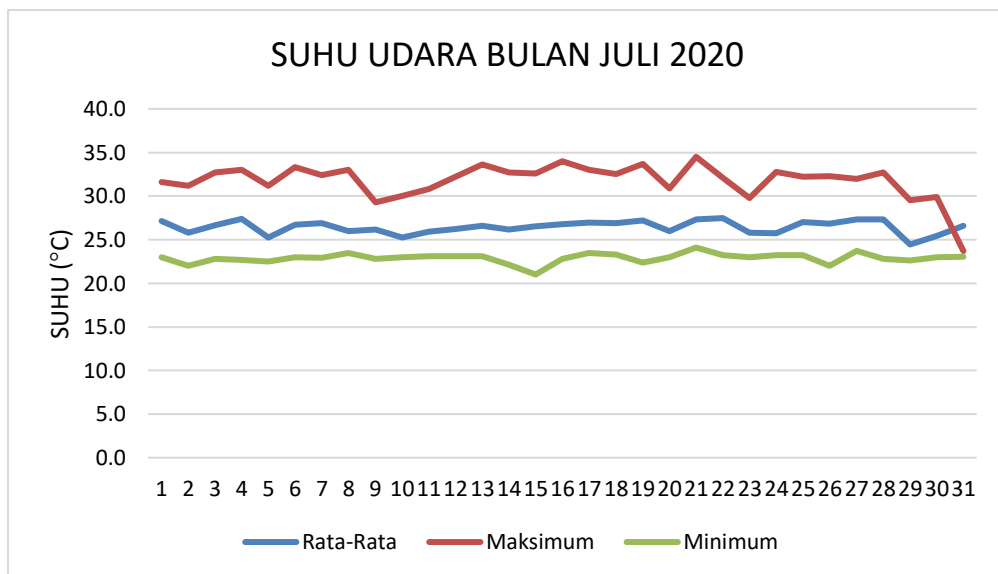
Untuk rincian distribusi kecepatan angin yang terjadi selama bulan Juli 2020 dapat di lihat pada Gambar 12, seperti yang ditunjukkan di bawah ini dimana tercatat kelompok angin terbesar (66.9 %) Calm. Kemudian kelompok kedua dengan kecepatan 4 – 7 Knot sebesar (15.5 %), kelompok ketiga dengan kecepatan 7 – 11 knot sebesar (3.1 %).



Gambar 12. Distribusi Kecepatan Angin Bulan Juli 2020

### 2.3. Analisis Temperatur

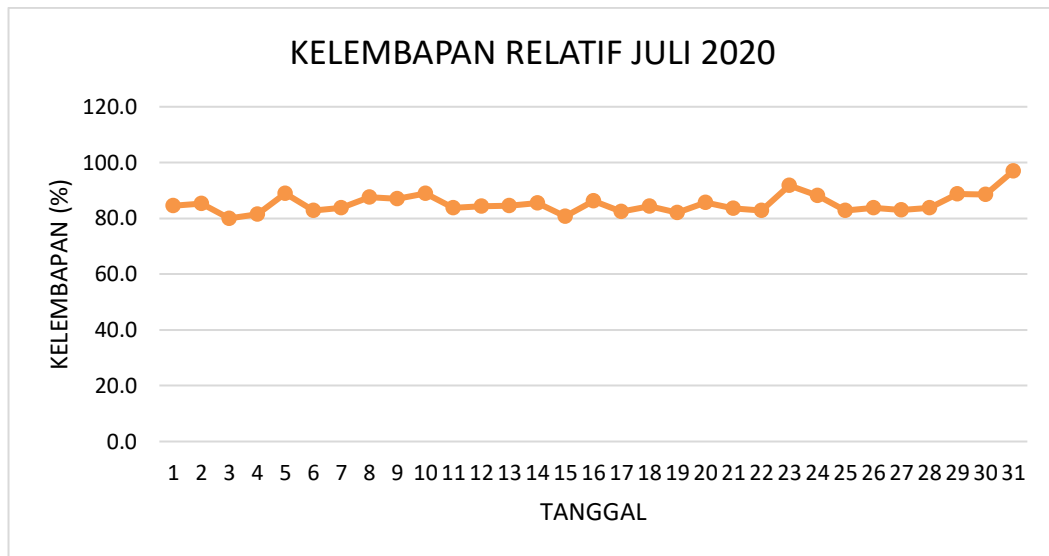
Suhu adalah daya kinetis rata-rata dari pergerakan molekul benda yang diukur dalam skala. Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan Juli 2020 berkisar antara 21.0°C – 34.0°C dengan rata – rata 26.4 °C. Suhu udara terendah pada bulan Juli adalah 21.0°C terjadi pada tanggal 15 Juli 2020. Sedangkan suhu udara tertinggi 34.5°C terjadi pada tanggal 21 Juli 2020. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan Juli 2020.



Gambar 13. Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2020

## 2.4. Analisis Kelembaban Udara

Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembaban, kelembaban yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembaban udara relatif (Rh). Kelembaban udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian.

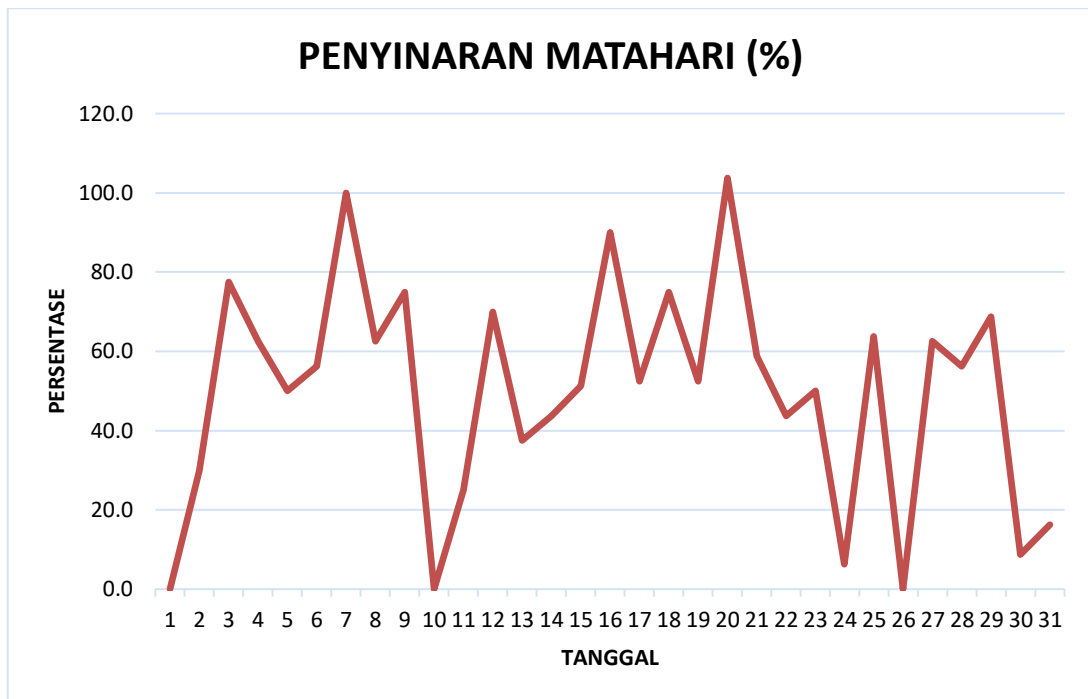


Gambar 14. Grafik Kelembaban Udara Relatif Bulan Juli 2020

Rata-rata kelembaban udara relatif harian adalah 83.7%. Kelembaban udara terendah 55% sedangkan kelembaban udara tertinggi 98%.

## 2.5. Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu *Campbell Stoke*, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB. Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu.



Gambar 15. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2020

Dari data diatas dapat dilihat bahwa penyinaran matahari pada Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 8.0 jam (100%) terjadi pada tanggal 7 dan 20 Juli 2020. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0.0 jam (0%) hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi cuaca hujan dan langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

### III. PRAKIRAAN CUACA BULAN AGUSTUS 2020

- ENSO pada dasarian III Bulan Juli 2020 berada pada kondisi netral dan diprediksi akan tetap sama hingga Bulan November 2020.
- Analisis pergerakan MJO tanggal 30 Juli 2020 menunjukkan MJO aktif di fase 3 (Wilayah Indian Ocean) dan diprediksi tetap aktif hingga awal dasarian I Agustus 2020 kemudian menjadi tidak aktif pada pertengahan dasarian I Agustus 2020 hingga pertengahan dasarian II Agustus 2020.
- Berdasarkan peta prediksi spasial OLR, wilayah sedikit lebih basah mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia hingga awal dasarian I Agustus 2020 dan kemudian meluruh hingga akhir dasarian I Agustus 2020. Wilayah kering nampak pada sebagian wilayah di Sumatera dan Kalimantan pada akhir dasarian I Agustus hingga pertengahan dasarian II Agustus 2020.
- Anomali suhu permukaan laut di menunjukkan kondisi normal, dengan kisaran anomali SST antara -0.5 s.d. +2 °C. Suhu muka laut yang hangat (anomali positif) terjadi di sebagian besar perairan sebelah barat Sumatera, perairan Natuna, Laut Maluku, dan perairan Papua.

**PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : AGUSTUS 2020  
DI WILAYAH KAPUAS HULU**

**A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :**

- *Potensi Hujan dengan intensitas Ringan hingga Sedang disertai dengan Kilat dan angin kencang berdurasi singkat pada Dasarian III Bulan Agustus 2020.*

**B. Risalah Kondisi Cuaca :**

*Bulan Agustus prakiraan curah hujan umumnya pada intensitas hujan ringan hingga sedang. Curah hujan di wilayah Kapuas Hulu, khususnya Putussibau pada Dasarian pertama cenderung rendah dan akan mengalami kenaikan pada Dasarian II dan Dasarian III. Secara rata – rata sifat curah hujan masih dalam kondisi Normal. Sedangkan untuk angin di prediksi masih akan di dominasi dari arah Timur.*

**C. Prakiraan Cuaca :**

NO	PARAMETER CUACA	KEADAAN	ANALISIS
1	<b>HUJAN</b>	CH : 200 - 300 mm  HH : 15-20 hari	Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Indonesia cenderung hangat sehingga berpotensi dalam terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan.
2	<b>TEMPERATUR</b>	22° C – 35° C	Trend temperatur udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya.
3	<b>ANGIN</b>	Arah : Barat V rata-rata : 1–5 KT V max : 10 – 15 KT	Pengaruh pola Angin Timuran dari awal bulan sampai akhir bulan.
4	<b>KELEMBABAN</b>	Rata-Rata Bulanan  55 - 98 %	Kelembaban yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari.

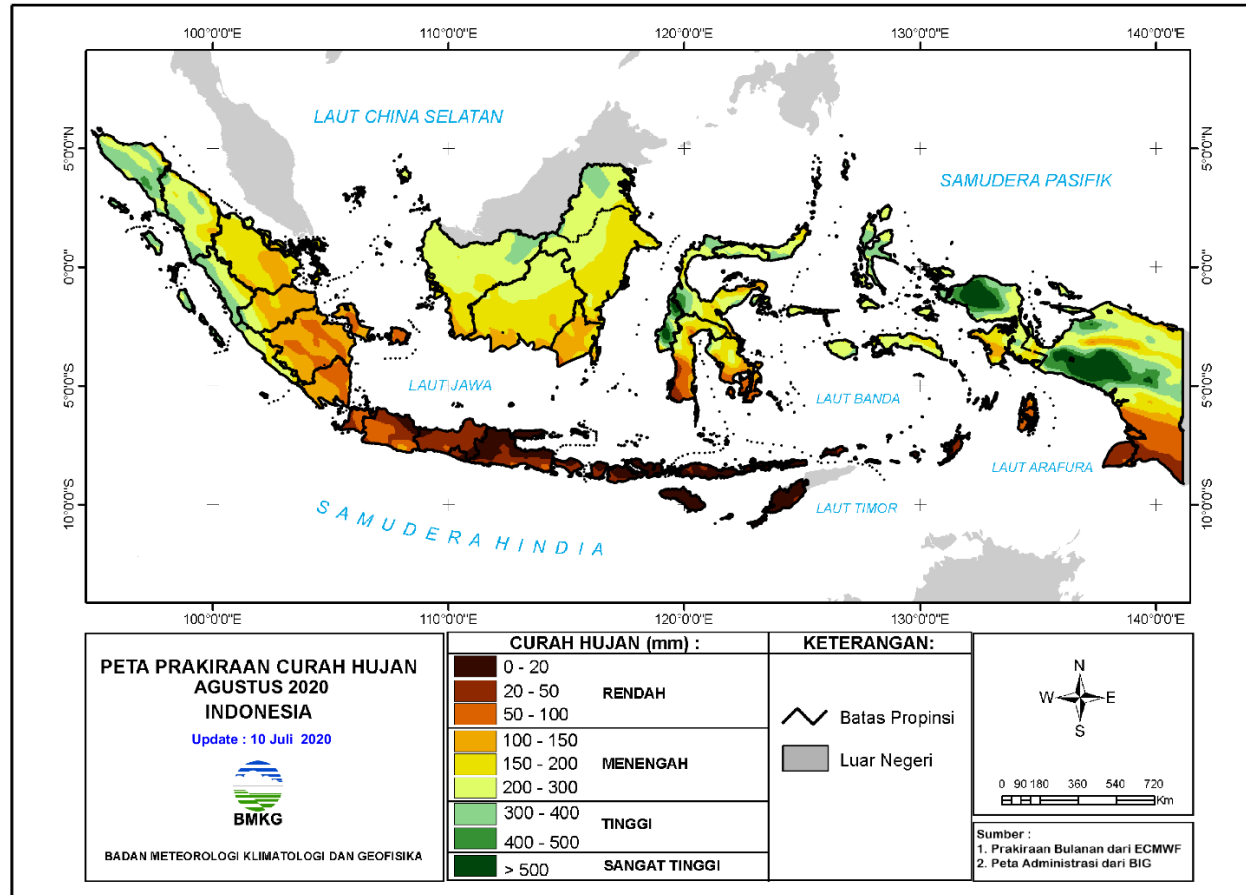
#### **IV. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTRIM BULAN JULI 2020**

Berdasarkan data yang tercatat pada bulan Juli 2020 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

<b>KRITERIA</b>	<b>KAPUAS HULU</b>
<b>Angin dengan Kecepatan &gt; 45 Km/Jam</b>	Nihil
<b>Suhu Udara &gt; 35 °C</b>	Nihil
<b>Visibility &lt; 1 Km</b>	Nihil
<b>Suhu Udara &lt; 15 °C</b>	Nihil
<b>Hujan Sangat Lebat &gt; 100 mm / hari</b>	Nihil

## V. LAMPIRAN

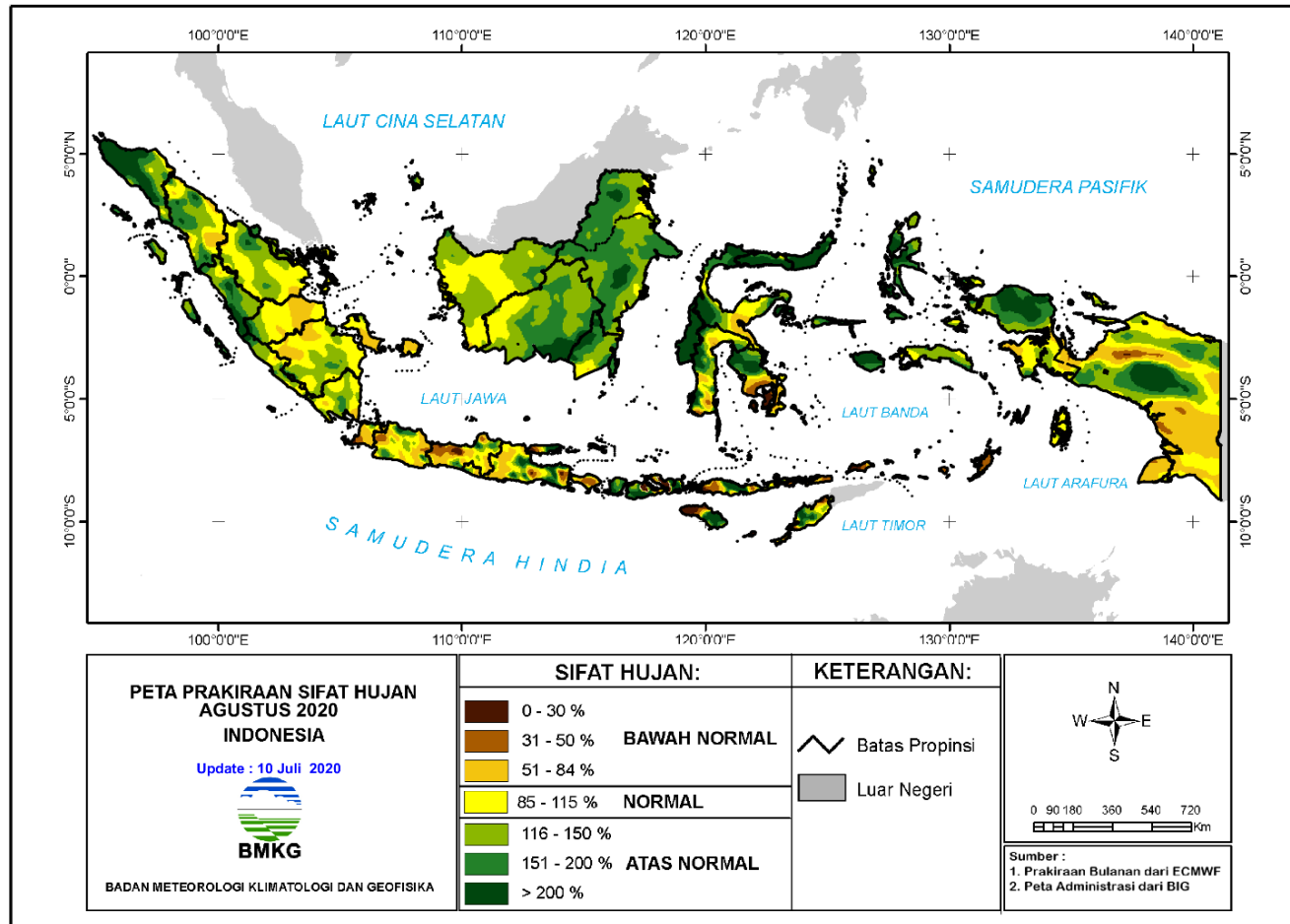
### Lampiran 1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN



● Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Agustus 2020 pada kategori Menengah - Tinggi, yakni pada kisaran 200-400 mm/bulan.

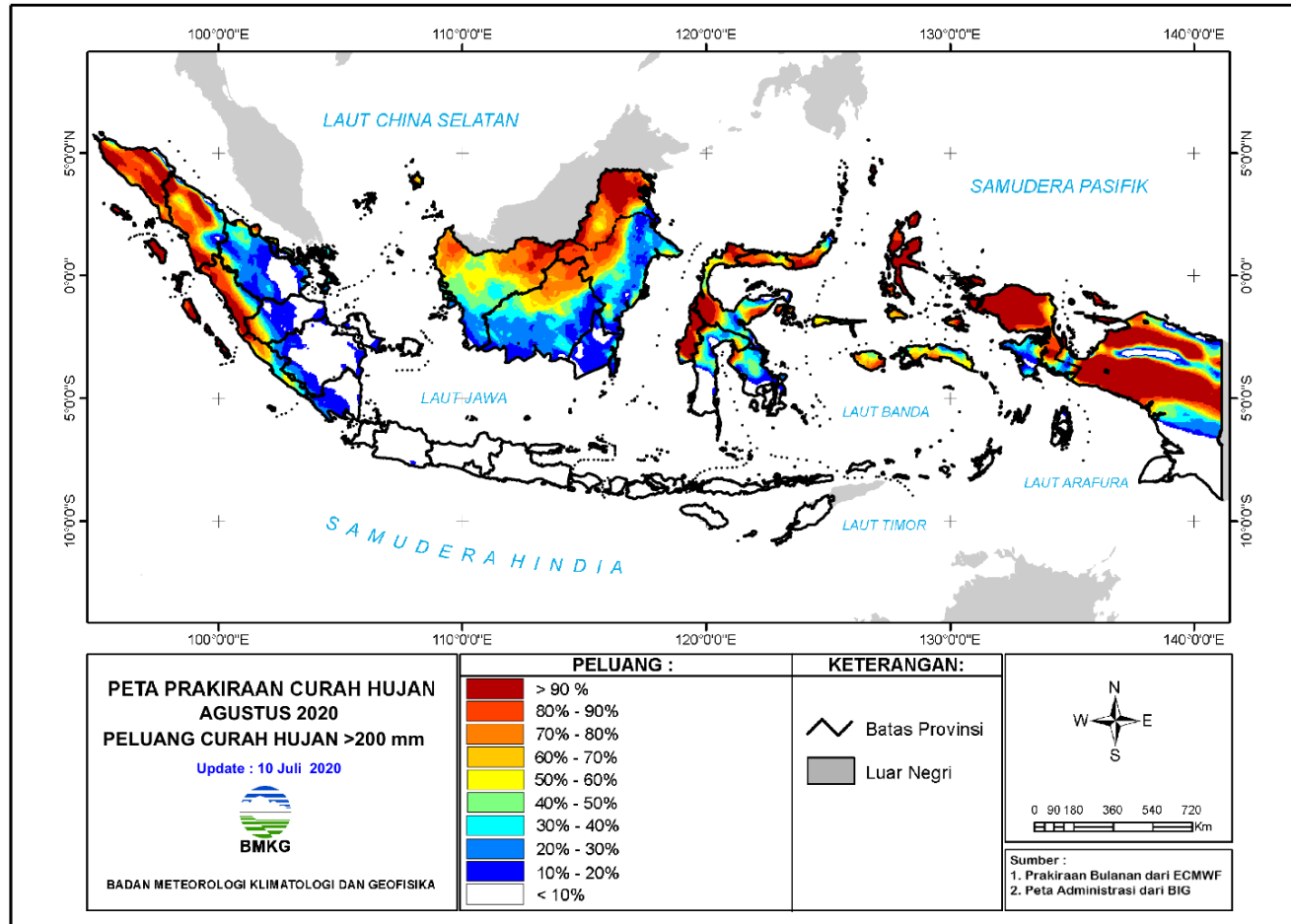


**Lampiran 2. PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN**



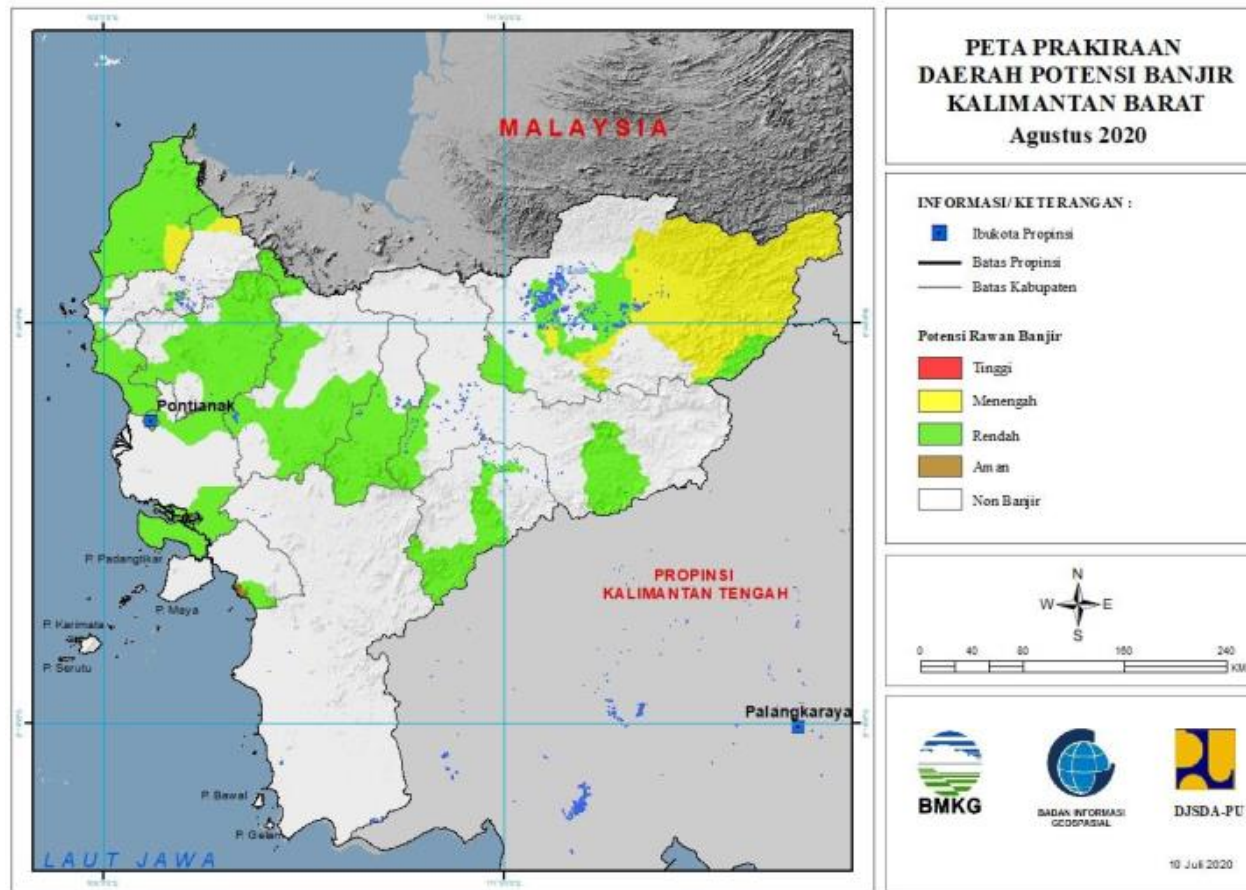
● Sifat Hujan Kab. Kapuas Hulu umumnya diprakirakan pada Bulan Agustus 2020 bersifat **Normal – Atas Normal** dengan persentase 85 - 150%.

**Lampiran 3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 200 MM/BLN**



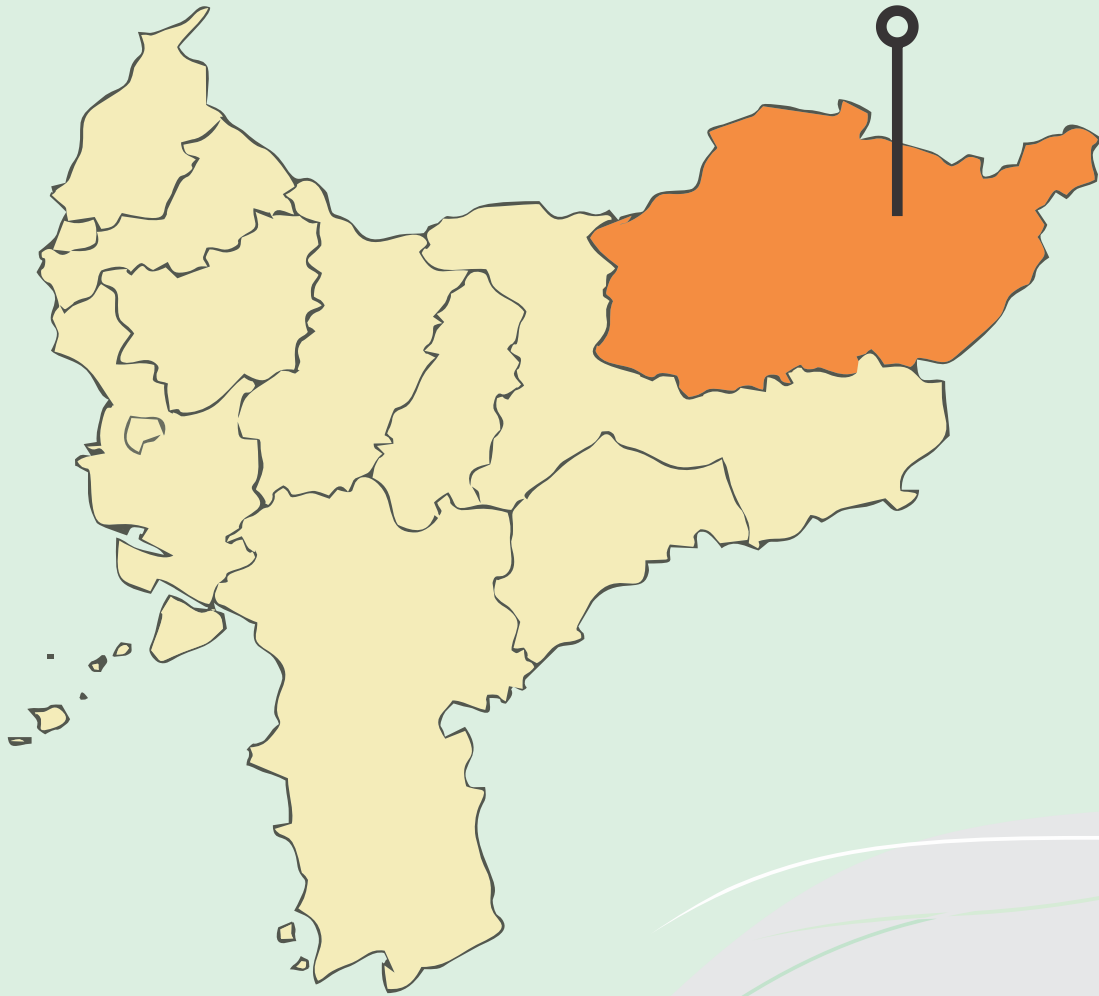
● Prakiraan curah hujan lebih dari 200 mm/bln di wilayah Kapuas Hulu untuk Bulan Agustus 2020 pada persentase 70 – 90 %.

#### Lampiran 4. PETA PRAKIRAAN POTENSI BANJIR



- Secara umum Kabupaten Kapuas Hulu diprakirakan berpotensi banjir dengan kategori sedang dan sebagian kecil daerah di Kabupaten Kapuas Hulu berpotensi banjir kategori **Non Banjir – Menengah**.

# KAPUAS HULU



**BMKG**

## **STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU**

Jalan Adi Sucipto  
Putussibau Selatan, Kapuas Hulu 78715